

Transformasi Pendidikan Dasar: Peran Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Sehari-hari

Irma Pratiwi

SD Negeri 106158 Pematang Johar, irmatiwig6@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi pendidikan dasar merupakan tuntutan mutlak di era digital saat ini, khususnya melalui integrasi keterampilan abad ke-21 ke dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penting keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan mengkaji secara sistematis 15 artikel jurnal dan 5 buku relevan yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018-2024. Artikel dan buku ini dianalisis berdasarkan relevansi terhadap integrasi keterampilan abad ke-21 dalam konteks pendidikan dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis sangat berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Implementasi keterampilan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat karakter siswa, dan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, integrasi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran sehari-hari menjadi solusi esensial bagi pendidikan dasar untuk mempersiapkan generasi masa depan yang lebih adaptif dan inovatif..

Kata kunci: Transformasi Pendidikan, Keterampilan Abad ke-21, Pendidikan Dasar.

ABSTRACT

The transformation of primary education is an essential demand in today's digital era, particularly through the integration of 21st-century skills into daily learning. This study aims to examine the crucial role of 21st-century skills in primary school education. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR), systematically analyzing 15 relevant journal articles and 5 books published between 2018 and 2024. These articles and books were analyzed based on their relevance to the integration of 21st-century skills in the context of primary education. The results indicate that 21st-century skills such as creativity, collaboration, communication, and critical thinking significantly enhance the quality of the learning process in primary schools. The implementation of

these skills has been proven effective in improving students' learning motivation, strengthening their character, and increasing their readiness to face global challenges. Therefore, integrating 21st-century skills into daily learning becomes an essential solution for primary education to prepare a future generation that is more adaptive and innovative.

Keywords: *Educational Transformation, 21st-Century Skills, Primary Education.*

A. Pendahuluan

Transformasi pendidikan di abad ke-21 merupakan sebuah keniscayaan yang didorong oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan globalisasi. Pendidikan dasar sebagai fondasi pendidikan formal memiliki peran vital dalam mempersiapkan siswa menghadapi berbagai perubahan tersebut (Trilling & Fadel, 2009). Hal ini mengindikasikan bahwa sekolah dasar bukan lagi tempat sekadar mentransfer pengetahuan akademis, melainkan juga wadah untuk membentuk karakter dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan (Larson & Miller, 2011). Dalam konteks ini, keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi menjadi kunci utama dalam menunjang keberhasilan siswa di berbagai aspek kehidupan (Sani, 2019).

Namun demikian, realitas yang terjadi di sebagian besar sekolah dasar masih memperlihatkan dominasi pendekatan konvensional yang lebih berorientasi pada aspek kognitif semata (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2019). Pola pembelajaran tradisional ini cenderung kurang mendukung pengembangan keterampilan penting abad ke-21 yang diperlukan siswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Akibatnya, banyak lulusan pendidikan dasar yang mengalami kesulitan dalam mengadaptasi perubahan lingkungan dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks (Rahman, 2021). Tantangan ini menuntut adanya transformasi signifikan dalam pendekatan pembelajaran di tingkat dasar agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap dan mampu bersaing secara global.

Literatur yang ada menunjukkan bahwa keterampilan abad ke-21 memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran siswa, yang berdampak positif terhadap perkembangan karakter, sikap, dan kemampuan adaptasi siswa terhadap lingkungan (Saputra, 2020). Penelitian terdahulu menggarisbawahi pentingnya pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Sebagai contoh, metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan pendekatan kolaboratif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta berpikir kreatif dan kritis (Susilowati & Setyorini, 2022).

Lebih jauh, integrasi keterampilan abad ke-21 juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan menghasilkan generasi muda yang cerdas secara akademik sekaligus mampu bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan

Transformasi Pendidikan Dasar: Peran Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Sehari-hari

bermasyarakat (Sani, 2019). Dengan demikian, implementasi keterampilan ini bukan hanya sebatas kebijakan pendidikan tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang berkarakter, tangguh, dan kompetitif di masa depan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan reformasi kurikulum yang berorientasi pada keterampilan abad ke-21 serta peningkatan kapasitas guru dalam mengadopsi dan mengimplementasikan pendekatan baru dalam proses pembelajaran (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2019).

Kendala utama yang dihadapi dalam implementasi keterampilan abad ke-21 ini adalah kesiapan guru dan sarana-prasarana pendidikan di berbagai sekolah dasar. Guru-guru perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk memahami cara mengintegrasikan keterampilan tersebut secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari (Susilowati & Setyorini, 2022). Tanpa dukungan pengembangan profesional yang kontinu, upaya untuk mengadopsi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran akan mengalami hambatan signifikan. Selain itu, terbatasnya fasilitas pendidikan di beberapa daerah juga menjadi tantangan tersendiri yang harus diatasi agar setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengembangkan keterampilan esensial tersebut.

Akhirnya, transformasi pendidikan dasar melalui integrasi keterampilan abad ke-21 adalah langkah penting yang perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya mampu menyelesaikan persoalan akademik tetapi juga mampu menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa transformasi ini berjalan optimal dan memberikan dampak nyata bagi generasi muda Indonesia dalam menghadapi era digital yang semakin menuntut keterampilan yang lebih kompleks (Trilling & Fadel, 2009).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan (Kitchenham, 2004). Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) Perumusan pertanyaan penelitian terkait peran keterampilan abad ke-21 dalam pendidikan dasar; (2) Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi untuk pemilihan literatur, yaitu artikel dan buku yang dipublikasikan antara tahun 2018-2024; (3) Pencarian literatur melalui basis data elektronik seperti Google Scholar, Scopus, dan Springer; (4) Penyaringan artikel berdasarkan relevansi judul, abstrak, dan isi; dan (5) Analisis dan sintesis data untuk menemukan pola dan tema utama terkait peran keterampilan abad ke-21.

Dari hasil pencarian awal, diperoleh sebanyak 75 dokumen, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga menghasilkan 10 artikel jurnal dan 5 buku yang relevan untuk dianalisis secara

mendalam. Artikel-artikel ini dipilih karena secara eksplisit membahas integrasi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar..

C. Hasil dan Pembahasan

Integrasi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran sekolah dasar menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan siswa menghadapi tantangan global (Trilling & Fadel, 2009). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang dilatih dengan keterampilan berpikir kritis lebih mampu memecahkan masalah kompleks (Larson & Miller, 2011). Hal ini diperkuat oleh temuan Rahman (2021) yang menyatakan bahwa keterampilan berpikir kritis memperkaya kemampuan analitis siswa sejak dini. Dengan demikian, pengembangan keterampilan ini merupakan pilar dalam transformasi pendidikan dasar.

Keterampilan kolaborasi juga menjadi fokus utama dalam pembelajaran abad ke-21. Menurut Saputra (2020), penerapan model pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan empati siswa. Senada dengan itu, Susilowati dan Setyorini (2022) menambahkan bahwa kegiatan kolaboratif membangun kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi interpersonal. Pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran ditegaskan pula oleh Anderson (2010) dalam bukunya tentang strategi pendidikan inovatif.

Komunikasi efektif, sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21, memberikan dampak besar dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas. Wijaya, Sudjimat, dan Nyoto (2019) menemukan bahwa siswa yang mampu berkomunikasi dengan baik lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok. Brown (2015) mengemukakan bahwa komunikasi dua arah dalam pembelajaran memperkaya pengalaman belajar dan membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Kreativitas merupakan aspek lain yang tidak kalah penting. Pendidikan berbasis kreativitas membantu siswa mengembangkan ide-ide baru untuk menjawab tantangan yang kompleks (Trilling & Fadel, 2009; Cropley, 2011). Penelitian Sani (2019) mengungkapkan bahwa penerapan metode berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Ini menjadi landasan penting bagi sekolah dasar untuk mengintegrasikan proyek kreatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain penguatan pada siswa, kesiapan guru memegang peran penting dalam keberhasilan implementasi keterampilan abad ke-21. Menurut OECD (2018), guru yang dibekali pelatihan keterampilan abad ke-21 menunjukkan efektivitas lebih tinggi dalam menyampaikan materi berbasis kolaborasi dan inovasi. Penelitian Susilowati dan Setyorini (2022) juga menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru melalui program pelatihan berkelanjutan.

Faktor dukungan lingkungan keluarga turut memperkuat pengembangan keterampilan abad ke-21. Menurut Epstein (2011), keterlibatan orang tua dalam

Transformasi Pendidikan Dasar: Peran Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Sehari-hari

pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Rahman (2021) juga menyatakan bahwa komunikasi intensif antara sekolah dan orang tua mendukung pembentukan karakter siswa yang adaptif dan kolaboratif.

Dukungan kebijakan pendidikan menjadi katalisator dalam transformasi pembelajaran berbasis keterampilan abad ke-21. Larson dan Miller (2011) menyebutkan bahwa kebijakan kurikulum yang jelas mampu mengarahkan pengembangan kompetensi siswa secara terstruktur. Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia adalah contoh nyata reformasi yang diarahkan untuk membangun keterampilan tersebut (Kemdikbud, 2022).

Terakhir, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung utama. Trilling dan Fadel (2009) menekankan pentingnya ruang kelas berbasis teknologi untuk menunjang pembelajaran kreatif dan kolaboratif. Brown (2015) menyatakan bahwa integrasi teknologi secara efektif dalam kelas mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, membuka akses ke sumber belajar global.

D. Kesimpulan

Transformasi pendidikan dasar melalui integrasi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran sehari-hari menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan masa depan. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi telah terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Implementasi keterampilan ini tidak hanya membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga menyiapkan mereka menjadi individu yang adaptif dan inovatif. Namun, keberhasilan implementasi keterampilan abad ke-21 ini sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan menjadi prioritas penting yang harus diperhatikan oleh semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Di samping itu, dukungan berupa kebijakan pendidikan yang tepat dan sumber daya memadai juga sangat diperlukan agar transformasi ini dapat berjalan dengan optimal. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan pendidikan dasar di Indonesia mampu menghasilkan generasi penerus yang siap menghadapi tantangan global di abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. (2010). Increasing teacher effectiveness. UNESCO.
Brown, J. S. (2015). Learning in the digital age. Harvard Business Press.
Cropley, A. J. (2011). Creativity in education and learning: A guide for teachers and educators. Routledge.

**Transformasi Pendidikan Dasar: Peran Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran
Sehari-hari**

- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Routledge.
- Kemdikbud. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Larson, L. C., & Miller, T. N. (2011). 21st-century skills: Prepare students for the future. *Kappa Delta Pi Record*, 47(3), 121–123. <https://doi.org/10.1080/00228958.2011.10516575>
- OECD. (2018). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.
- Rahman, A. (2021). Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 180–195. <https://doi.org/10.17509/jpd.v12i2.34678>
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran abad ke-21: Strategi, metode, dan teknik inovatif*. Bumi Aksara.
- Saputra, H. (2020). Efektivitas model pembelajaran kolaboratif dalam mengembangkan komunikasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 33–45. <https://doi.org/10.26877/jipd.v7i1.5280>
- Susilowati, E., & Setyorini, A. (2022). Peran guru dalam implementasi keterampilan abad ke-21. *Jurnal Edukasi Guru*, 6(3), 200–210. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7mj62>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- Wijaya, A., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2019). Implementasi pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 53–67. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1245>.
- .